

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Nugraha, I. B., Gotera, W., & Yustin, W. E. F. (2021). Diabetes Melitus Sebagai Faktor Risiko Tuberkulosis. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 273–281.
- Ananda, H. A., Kurniawati, D., Komalia, R., Sari, U., & Banjarmasin, M. (2023). Studi Farmakovigilans Terapi Tuberkulosis Paru Pasien Rawat Jalan di RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7(2), 16–25.
- Andika, M. (2021). Hubungan jenis kelamin dan ventilasi dengan kejadian TB Psri primer pada pasien di puskesmas andalas padang tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Mercusua*, 9(1), 1–13.
- Ariani, F., Lapau, B., Zaman, K., Mitra, & Rustam, M. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 33–38.
- Arisyahputra, D. (2019). Perancangan Aplikasi Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Berbasis Android. *Universitas Komputer Indonesia*, 14(2 September 2019), 6–26. <http://elibrary.unikom.ac.id/>
- Azkia Rahma, N., Nur Indira, Z., Fauzi, H., & Budi Lestari, U. (2024). Analisis Diagnosis Tuberkulosis Paru Pasien Rawat Inap Bulan November 2023 di RSUD Banyumas. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 5(3), 234–242.
- Azzahra, A. A., Farich, A., Amirus, K., Sari, N., & Perdana, A. agung. (2024). Hubungan Status Gizi, Keterpaparan Rokok dan Riwayat Kontak Serumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Profesional Health Journal*, 5(2), 654–670. <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
- Bintanah, S., Kusuma, H. S., Ulvie, Y. N. S., & Mulyati, T. (2018). Perhitungan Kebutuhan Gizi Individu. In *NextBook*.
- Destria, K. (2019). *Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Dewi, T. L., Saraswati, D., & Maywati, S. (2024). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas

- Purbaratu Kota Tasikmalaya Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 20(1), 9–19.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur. (2023). Profil Kesehatan Jawa Timur. In *Dinas Kesehatan Jatim* (Vol. 11, Issue 1).
- Dinas Kesehatan Jember. (2024). Profil Kesehatan Kabupaten Jember. In *Dinas Kesehatan Jember*.
- Duarsa, & Artha Budi Susila. (2016). Faktor Risiko, Efek Konstektual & Determinan Konstektual Pada Riwayat Alamiah Penyakit. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar*, 20, 139.
- Dwi Poetra, R. (2023). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Elfin, S. (2020). *Faktor Karakteristik Individu yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Usia Produktif di Puskesmas Jember Kidul Kabupaten Jember*. Politeknik Negeri Jember.
- Fitrianti, T., Wahyudi, A., & Murni, N. S. (2021). Analisis Determinan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(1).
- Fransiska, M., & Hartati, E. (2019). Faktor Resiko Kejadian Tuberculosis. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 252–260. <http://dx.doi.org/10.35739/jk.v10i3.459>
- Girsang, Y. F., Halim, R., & Nasution, H. S. (2023). Mapping and Risk Factors of Tuberculosis in the Working Area of Putri Ayu Health Center 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 5(2), 60–72.
- Haddase, H., Ma'rufi, & Zamli. (2024). Pengaruh Jenis Kelamin dan Pendidikan Terhadap Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Lasusua Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2023. *Ensiklopedia of Journal*, 6(4), 121–127.
- Hamid, S. R. (2022). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. In *Fakultas Keesehatan Masyarakat* (Vol. 33, Issue 1). Universitas Hasanuddin.
- Handayani, R., Asiani, G., Murni, N. S., & Suryani, L. (2024). Analisis Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 247–255.

- Henny Syapitri, A. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Malang*. Ahlimedia.
- Irianti, T., & Kuswandi. (2018). Anti-Tuberkulosis. In *Universitas Gadjah Mada* (Issue December 2016). Research Gate.
- Kakuhes, H., Sekeon, S. A. S., & Ratag, B. T. (2020). Hubungan Antara Merokok dan Kepadatan Hunian dengan Status Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(1), 96–105.
- Kemenkes. (2023a). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam Program Tuberkulosis*. 7(35), 1.
- Kemenkes. (2023b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis pada Diabetes Melitus*. 28, 3–4.
- Kemenkes Kesehatan RI. (2025). *Buku Panduan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*. 163.
- Kemenkes RI. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
- Kemenkes RI. (2019a). *Kemenkes HK.01.07/MENKES/393/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Malnutrisi Pada Dewasa*. 11(1), 1–14.
- Kemenkes RI. (2019b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. 2, 1–19.
- Kemenkes RI. (2020a). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 2507, 1–9.
- Kemenkes RI. (2020b). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. 11(1), 1–14.
- Kemenkes RI. (2022). *Permenkes No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis*. 24, 21.
- Kemenkes RI. (2023a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor*

15 Tentang Pemeliharaan Alat Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 848, 1–11.

Kemenkes RI. (2023b). *Profil Kesehatan Indonesia* (p. 100). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2024a). *Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis di Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota* (pp. 1–50).

Kemenkes RI. (2024b). Permenkes No 19 Tahun 2024 tentang Puskesmas. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 15, Issue 1).

Kemenkes RI. (2025). *Buku Panduan Kader Tuberkulosis*. Kementrian Kesehatan RI.

Khayla, S. (2024). *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Usia Produktif di Puskesmas Amplas Kota Medan* (Vol. 19). Universitas Islam Sumatera Utara.

Konde, clarita paladan. (2020). Hubungan Antara Umur, Status Gizi dan Kepadatan Hunian dengan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tumiting Kota Manado. *Fakultas Keesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9(1), 106–113.

Kurniawan, A. L., & Setiawan, A. (2021). Perlindungan Data Rekam Medis Sebagai Bentuk Perlindungan Data Pribadi Pasien Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 9(1), 95.

Lestari, N. P. W. A., Dedy, M. A. E., Artawan, I. M., & Buntoro, I. F. (2022). Perbedaan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Ketuntasan Pengobatan Tb Paru Di Puskesmas Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*, 10(1), 24–31. <https://doi.org/10.35508/cmj.v10i1.6802>

Lestari, N., & Yaasiin, P. I. M. (2024). Hubungan indeks massa tubuh dan Diabetes Melitus terhadap kesembuhan pasien Tuberkulosis Paru. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 5(2), 181–187.

Luthfia, A. R., & Alkhajar, E. N. S. (2019). Praktik Pelayanan Publik: Puskesmas Sebagai Garda Terdepan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 71.

- Making, M. A., Banhae, Y. K., Aty, M. Y. V. B., Mau, Y., Abanit, Selasa, P., & Israfil. (2023). Analisa Faktor Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Tb Paru Pada Kontak Serumah Selama Era New Normal Covid 19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 43–50.
- Marsanda, A., Kusumajaya, H., & Faizal, K. M. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 11(1), 89–97.
- Nafies, D. A. A., Prasiwi, N. W., & Parsetyo, E. D. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Tuberculosis. *Jurnal Gizi Aisyah*, 4(2), 42–49.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Rineka Cipta* (pp. 1–242).
- Nur, M., Soraya, Af., Hady, A. J., & Kesehatan Kemenkes Makassar, P. (2022). The Literatur Riview Faktor Risiko Kejadian Dm Pada Penderita TB. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 17(4), 146–154. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/1181>
- Oktavia, S. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 124–138.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia* (Vol. 001, Issue 2014).
- Puteri, F. (2022). Analisis Spasial Kasus TB di Kota Jambi tahun 2015-2021. In *Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan* (Vol. 33, Issue 1). Universitas Jambi.
- Riyanto, A. (2021). Hubungan Kontak Erat Dan Kapasitas Rumah Dengan Terjadinya Tuberkulosis Paru Di Cimahi Selatan. *Hearty*, 9(2), 86. <https://doi.org/10.32832/hearty.v9i2.5529>
- Roswati, R. (2022). Literature Review Article : Hubungan Status Gizi Pada Penderita Tuberkulosis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 11050–11056.
- Rusnoto. (2016). Hubungan Riwayat Penyakit Tb Anggota Keluarga Dan Kondisi Rumah dengan Terjadinya Penyakit TB Paru Pada Pasien Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak. *The 3rd University Research Colloquium 2016*, 348–

353.

- Sa'adah, N., Prasetyowati, I., & Bumi, C. (2022). Hubungan Riwayat Kontak dengan Pasien Tuberkulosis Paru pada Kejadian TB-DM di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(3), 184–189.
- Sahadewa, S. (2019). Hubungan Tingkat Pencahayaan, Kelembaban Udara, dan Ventilasi udara dengan Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif di Desa Jaticalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 8(2), 118–130.
- Sakiguna, M., Irawan, R., Andriana, A., & Supartha, M. (2025). Relationship Between Gender, Immunization Status, and Vitamin A Supply with The Incidence of Pneumonia in Toddlers. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(1), 263–272. <https://doi.org/10.29303/jbt.v25i1.8407>
- Sari, R. M. (2014). Hubungan Antara Karakteristik Kontak dengan Adanya Gejala TB Pada Kontak Penderita TB Paru BTA+. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 274.
- Sikumbang, R. H., Eyanoer, P. C., & Siregar, N. P. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Sari Kecamatan Medan Denai Tahun 2018. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Fakultas Kdokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(1), 32–43.
- Sinaga, F. R., Heriyani, F., & Khatimah, H. (2016). Hubungan Kondisi Ventilasi Rumah dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Puskesmas Kelayan Timur. *Berkala Kedokteran*, 12(2), 279.
- Soegiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sunarmi, S., & Kurniawaty, K. (2022). Hubungan Karakteristik Pasien TB Paru dengan Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 182–187.
- Ulyani, F., Apriza, & Erlinawati. (2025). Hubungan Kontak Serumah dengan Kejadian TB Paru di Desa Tarai Bangun Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2023. *Indonesian Journal of Science*, 1(6), 1298–1303.
- WHO. (2024). Global Tuberculosis Report. *World Health Organization*.

- Wijaya I. (2018). Tuberkulosis Paru pada Penderita Diabetes Melitus. *Cermin Dunia Kedokteran*, 7(6), 412–417.
- Yasni, H., Rasima, R., Usrina, N., & Raisah, P. (2024). Faktor Resiko Merokok terhadap Tuberkulosis Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Ladang Tuha Aceh Selatan. *Malahayati Nursing Journal*, 6(12), 5170–5178.